

Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Intenal Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT. Panen Embun Kemakmuran

Milawati¹⁾, Eni Suasri^{2)*}

¹⁾²⁾Politeknik Negeri Tanah Laut

Jl. A. Yani Km. 06, Panggung, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan

²⁾eni@politala.ac.id

Abstrak

Dalam dunia bisnis kinerja perusahaan sangat penting dan jadi perhatian utama bagi bagian manajemen. Kinerja perusahaan menjadi parameter dalam melakukan penilaian kinerja. Hal yang jadi faktor utama dalam peningkatan kinerja adalah pengendalian yang diterapkan dalam perusahaan. Pengendalian yang baik akan memperlancar kegiatan kerja dalam perusahaan. Evaluasi pengendalian dapat dilakukan dengan melakukan audit dalam perusahaan. Salah satu tujuan audit adalah untuk mengetahui ada atau tidak hal tidak wajar dalam suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit internal, pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Panen Embun Kemakmuran. Jenis data pada penelitian ini adalah kuantitatif berupa olah data dari kuesioner menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Hasil pengujian hipotesis berupa uji parsial menunjukkan bahwa audit internal tidak berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan dan pengendalian internal berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,540 menunjukkan adanya pengaruh audit internal dan pengendalian terhadap peningkatan kinerja perusahaan sebesar 54% sedangkan sisanya 46% dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci: Audit Internal, Pengendalian Internal, Kinerja Perusahaan

Abstract

In the business world, company performance is very important and is the main concern for management. Company performance is a parameter in conducting performance assessments. The main factor in improving performance is the control implemented in the company. Good control will facilitate work activities in the company. Control evaluation can be done by conducting an internal audit of the company. One of the objectives of an audit is to find out whether or not there are abnormal things in a company. This study aims to determine the influence of internal audit, internal control in improving company performance. This research was conducted on PT. Harvest Dew of Prosperity. The type of data in this study is quantitative in the form of data processing from questionnaires using the SPSS version 26 application. The results of the hypothesis test in the form of a partial test show that the internal audit has no effect on improving the company's performance and internal control affect the improvement of the company's performance. The Adjusted R Square value of 0.540 indicates the influence of internal audit and control on improving the company's performance by 54% while the remaining 46% is influenced by other factors.

Keywords: Internal Audit, Internal Control, Company Performance

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya semakin besar dan luas kegiatan suatu perusahaan maka semakin sulit pimpinan perusahaan mengawasi karyawannya. Dalam hal ini biasanya pimpinan akan memberikan wewenang kepada bawahannya untuk melakukan fungsi pengawasan. Fungsi pengawasan ini diperlukan agar kegiatan suatu perusahaan dapat berjalan dengan efektif.

Namun fungsi pengawasan ini tidak terlepas juga dari adanya auditor internal. Semua kegiatan dalam suatu perusahaan diperlukan peranan auditor internal. Auditor internal berfungsi untuk menyelidiki dan menilai pengendalian internal dan pelaksanaan kegiatan dari berbagai organisasi atau divisi pada suatu perusahaan. Selain itu audit internal juga melakukan penilaian terhadap efektivitas kebijakan strategis manajemen hingga efektivitas dan efisiensi teknis operasional pada perusahaan. Efektif atau tidaknya kegiatan suatu perusahaan itu dilihat dari sistem pengendalian internalnya. Menurut Purwaningsih dan Amalia (2021) Faktor yang paling mempengaruhi dan termasuk faktor yang paling penting dalam mencapai keberhasilan suatu entitas adalah pengendalian internal yang berperan sebagai roda penggerak utama atas kelancaran kegiatan organisasi.

Pada penelitian Syifa dan Sudradjat (2021) yang berjudul “Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk” audit internal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang menyebabkan setiap nilai audit internal bertambah maka kinerja perusahaan juga akan semakin meningkat. Akan tetapi pada penelitian Anam, et al., (2020) yang berjudul “Peran Audit Internal Serta Faktor-Faktor Pendukung Terhadap Pengendalian Internal Dan Kinerja Perusahaan” audit internal tidak memiliki terhadap kinerja perusahaan hal ini mungkin disebabkan sudah baiknya pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan sehingga ada atau tidak adanya audit internal tidak mempengaruhi kinerja perusahaan. Pada penelitian Purwaningsih dan Amalia (2021) yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus CV. Sukses Abadi)” pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, penelitian ini juga mengatakan bahwa pentingnya pengendalian internal bagi perusahaan sehingga dapat mengendalikan manajemen SDM, aset, serta potensi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Pada PT. Panen Embun Kemakmuran audit internal dilakukan oleh bagian audit internal grup dengan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh karyawan, sistem yang digunakan oleh karyawan dan cara karyawan melakukan kegiatan kerjanya. Berdasarkan pengamatan pada PT. Panen Embun Kemakmuran ada beberapa pengendalian yang belum memadai yaitu kurangnya komunikasi antara bagian produksi dengan *sales* terkait *stock* produk penjualan yang menyebabkan ketika pelanggan melakukan pemesanan kepada *sales* tetapi barang tidak diantar oleh bagian pengiriman atau logistik dikarenakan barang tidak ada atau tidak cukup. Kemudian pembuatan jadwal *reschedule* yang terlalu lama yang menyebabkan pelanggan memilih untuk batal *order* dikarenakan tanggal pengiriman barang sangat jauh dari tanggal pemesanan. Serta terlambatnya bagian produksi melakukan penginputan *stock* barang ke dalam sistem yang membuat bagian penjualan tidak bisa melakukan pencetakan faktur dikarenakan *stock* di sistem habis. Berdasarkan uraian tersebut maka permasalahan yang akan diangkat adalah : 1. Apakah Audit Internal berpengaruh dalam meningkatkan Kinerja Perusahaan? 2. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh dalam meningkatkan Kinerja Perusahaan?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Audit Internal

Menurut Ardianingsih dan Setiawan (2023) Audit internal merupakan penilaian atas keyakinan, independen, objektif, dan aktivitas konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai perusahaan. Menurut Kumaat (2010) audit internal adalah aktivitas penilaian secara independen dalam suatu organisasi untuk meninjau secara kritis tindakan pembukuan keuangan dan tindakan lain sebagai dasar untuk memberikan bantuan bersifat proteksi (melindungi) dan konstruktif bagi pimpinan perusahaan. Audit internal dapat menambah bobot kepemimpinan setiap kepala unit kerja dimata para bawahan (Batubara, et al., 2022). Audit internal bertujuan untuk meningkatkan nilai operasional perusahaan, serta memantau hingga memeriksa kinerja internal dan sistem manajemen resiko entitas (Natsir, et al., 2024). Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa audit internal adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara independen dan objektif dalam memeriksa seluruh kegiatan perusahaan. Audit Internal dilakukan guna menghindari terjadinya

kesalahan yang dimana nanti informasi yang ditemukan akan disampaikan kepada masing-masing divisi.

2.2 Sistem Pengendalian Internal

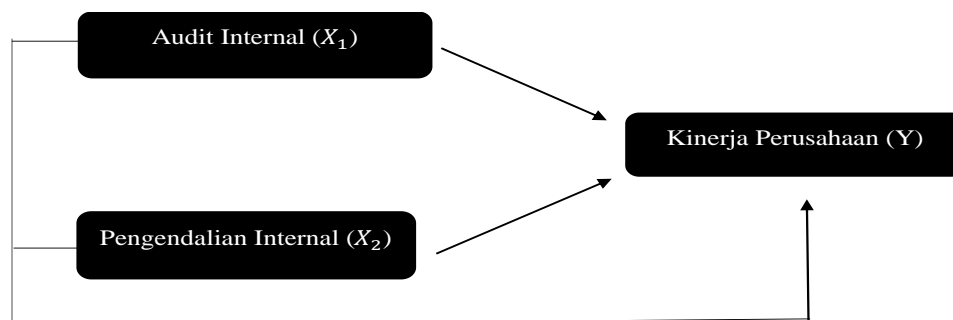
Menurut Ardianingsih dan Setiawan (2023) Sistem Pengendalian Internal (SPI) perusahaan merupakan suatu proses pengendalian yang dilaksanakan secara berkelanjutan oleh direksi, pejabat struktural, pejabat fungsional dan pelaksana, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap visi, misi, sasaran dan tujuan perusahaan. Pengendalian Internal merupakan proses yang dirancang dan diimplementasikan oleh pimpinan, manajemen, dan personel lainnya untuk menjamin tercapainya tujuan organisasi melalui efektifitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku (Zamzami, et al., 2021). Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) (2013) sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang melibatkan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian 3 (tiga) tujuan, yaitu:

- Efektivitas dan efisiensi operasi
- Keandalan pelaporan keuangan
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

2.3 Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu kepada standar yang ditetapkan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana kinerja aktivitas dan hasil akhir yang dicapai (Putri dan Endiana, 2020). Kinerja perusahaan adalah sebuah hasil yang dibuat oleh pihak manajemen secara terus menerus (Putri dan Endiana, 2020). Tujuan kinerja perusahaan adalah untuk memotivasi personel mencapai sasaran organisasi dan mematuhi standar perilaku yang telah diterapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan oleh organisasi (Putri dan Endiana, 2020). Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan merupakan suatu hasil rancangan manajemen terhadap seluruh kegiatan operasi perusahaan terhadap hasil akhir yang dicapai. Kinerja perusahaan memiliki tujuan untuk memberi semangat kepada karyawan dalam mencapai sasaran target perusahaan.

2.4 Kerangka Penelitian



Bagan 1 Kerangka Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah staff / karyawan PT. Panen Embun Kemakmuran yang berjumlah 133 orang. Pengambilan data dilakukan dengan teknik *Random Sampling* atau pengambilan sampel secara random atau acak. Jumlah sampel yang dilakukan pengujian adalah 30 orang. Penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa jawaban dari responden yang telah mengisi kuesioner. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan melakukan uji kualitas data yang terdiri dengan uji validitas dan uji rentabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinierritas dan uji

hipotesis (Uji persial (uji t) dan uji simultan (uji F)). Dalam pengujian ini dengan menggunakan alat bantu SPSS. Data yang dilakukan pengujian adalah jawaban- jawaban kuesioner yang diberi nilai mengguakan skala likert dari 1 sampai 4 dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 1 Nilai Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Sumber : Data Diolah, 2024

4. PEMBAHASAN

Dari fenomena yang telah diuraikan maka variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dua (2) variabel independen yakni audit internal dan pengendalian internal dan satu (1) variabel dependen yakni kinerja perusahaan. Penyebaran angket kuesionar dalam penelitian ini sebanyak 40 angketakan tetapi terdapat 10 data yang tidak bisa diolah dikarenakan 10 kuesioner cacat dikarenakan responden tidak selesai mengisi semua pernyataan, sehingga jumlah data yang akan digunakan sebanyak 30 yang didapat dari pengisian keusioner oleh responden. Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner yang diisi oleh 30 orang responden didapat beberapa kategori responden yakni responden berdasarkan jenis kelamin yang di dominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 60%. Berdasarkan usia responden di dominasi oleh usia 23 sampai 26 tahun. Berdasarkan divisi responden di dominasi oleh divisi marketing yaitu sebesar 20%.

4.1.1 Hipotesis dan Kerangka Penelitian

Berdasarkan variabel yang telah disebutkan maka hipotesis yang digunakan serta kerangka penelitian yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

1. Apakah Audit Internal berpengaruh dalam meningkatkan Kinerja Perusahaan?

H_0 = Tidak ada pengaruh audit internal dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

H_1 = Ada pengaruh audit internal dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Hipotesis ini bermaksud jika H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh antara audit internal terhadap kinerja perusahaan. Namun sebaliknya, jika H_1 yang diterima artinya ada pengaruh antara audit internal terhadap kinerja perusahaan.

2. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh dalam meningkatkan Kinerja Perusahaan.

H_0 = Tidak ada pengaruh pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

H_2 = Ada pengaruh pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Hipotesis ini bermaksud jika H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh antara pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan. Namun sebaliknya, jika H_2 yang diterima artinya ada pengaruh dari pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan.

4.1.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Elvera dan Astarina (2021) Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pernyataan dinyatakan valid apabila nilai signifikan $\leq \alpha$ atau nilai signifikan $\leq 0,05$ begitupun sebaliknya jika nilai signifikan $> \alpha$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka kuesioner tersebut belum bisa dikatakan valid. Berikut adalah hasil pengujian data pada penelitian ini :

Tabel 2 Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Nilai Sig.	α	Keterangan
	X1.1	0,000	0,05	Valid
	X1.2	0,000	0,05	Valid
	X1.3	0,000	0,05	Valid
Audit Internal	X1.4	0,000	0,05	Valid

	X1.5	0,000	0,05	Valid
	X1.6	0,000	0,05	Valid
	X1.7	0,000	0,05	Valid
	X1.8	0,000	0,05	Valid
	X2.1	0,000	0,05	Valid
	X2.2	0,000	0,05	Valid
	X2.3	0,000	0,05	Valid
	X2.4	0,000	0,05	Valid
	X2.5	0,000	0,05	Valid
Pengendalian Internal	X2.6	0,001	0,05	Valid
	X2.7	0,000	0,05	Valid
	X2.8	0,000	0,05	Valid
	X2.9	0,000	0,05	Valid
	X2.10	0,006	0,05	Valid
	X2.11	0,049	0,05	Valid
	Y1	0,000	0,05	Valid
	Y2	0,000	0,05	Valid
	Y3	0,027	0,05	Valid
	Y4	0,000	0,05	Valid
	Y5	0,000	0,05	Valid
Kinerja Perusahaan	Y6	0,001	0,05	Valid
	Y7	0,000	0,05	Valid
	Y8	0,005	0,05	Valid
	Y9	0,022	0,05	Valid
	Y10	0,000	0,05	Valid
	Y11	0,000	0,05	Valid
	Y12	0,000	0,05	Valid
	Y13	0,000	0,05	Valid
	Y14	0,000	0,05	Valid
	Y15	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas seluruh item pernyataan pada variabel audit internal, pengendalian internal, dan kinerja perusahaan semua instrumen dinyatakan valid karena nilai sig. $< \alpha$ atau nilai sig. $< 0,05$.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Elvera dan Astarina (2021) Uji reliabilitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* $> 0,60$. Begitupun sebaliknya jika nilai *Cronbach alpha* $< 0,60$ maka suatu variabel belum bisa dikatakan reliabel. Berikut adalah hasil pengujian dalam penelitian ini :

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Keterangan
Audit Internal (X1)	0,839	Reliabel
Pengendalian Internal (X2)	0,872	Reliabel
Kinerja Perusahaan (Y)	0,925	Reliabel

Sumber : Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach alpha* > 0,60.

3. Uji Asumsi klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, residu dari persamaan regresi mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Keputusan residual berdistribusi normal apabila didapat angka signkifikan > 0,05, sedangkan jika angka signfikikan < 0,05 residual tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,10315217
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,125
	Negative	-,065
Test Statistic		,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Gambar 1 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,200 yang artinya nilai signifikansi > 0,05 dengan demikian data yang digunakan dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakpastian variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui terjadinya heterokedastisitas pada model regresi dapat dilakukan dengan uji glejser. Jika tingkat signifikansi > 0,05 berarti tidak terjadi heterokedastisitas, begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 berarti telah terjadi heterokedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemuka adanya korelasi variabel bebas dengan membandingkan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan pengambilan dasar keputusan (Widodo, 2017) sebagai berikut :

- Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- Jika nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

4. Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Menurut Batubara et al., (2022) Uji t adalah pengujian yang di lakukan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen atau menunjukan seberapa jauh variabel independen secara individu menerangkan variasi variabel dependen. Uji t ini dilakukan dengan cara menguji satu variabel independen dengan variabel dependen. Pengambilan keputusan dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut.

- Jika $t_{hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 di terima.
- Jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 di tolak.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	21,898	7,183		3,048
	Audit Internal	-,594	,270	-,322	2,195
	Pengendalian Internal	1,249	,211	,869	5,927

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Gambar 2 Uji t (Uji Parsial)

Perhitungan t_{hitung} adalah sebagai berikut :

$$DF = n - k - 1$$

n = Jumlah data

k = jumlah variabel bebas

$$DF = 30 - 2 - 1 = 27$$

$$DF = 27 = 2,052$$

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} dari Audit internal (X1) yaitu -2,195 dan untuk nilai t_{hitung} dari Pengendalian internal (X2) yaitu 5,927. Sedangkan dari perhitungan untuk nilai t_{tabel} di dapat sebesar 2,052. Berdasarkan gambar dan perhitungan tersebut diketahui bahwa audit internal tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan dikarenakan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-2,195 < 2,052$ dan untuk pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,927 > 2,052$.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Derteminasi (R^2) adalah pengujian yang di lakukan untuk mengetahui berapa besar hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Purwaningsih & Amalia, 2021). Apabila variabel independe lebih dari satu maka nilai yang diambil di Tabel *Adjusted R Square*, jika variabel independen hanya satu maka nilai yang diambil di Tabel *R Square* (Batubara, et al., 2022).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,756 ^a	,572	,540	4,252

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Audit Internal

Gambar 3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada gambar diatas dapat dilihat nilai koefisien determinasi adalah 0,540. Hal ini dikarenakan jumlah variabel independen lebih 1 maka nilai yang diambil dari tabel *Adjusted R Square*. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa besar pangaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 54% dan sisanya 46% dipengaruhi oleh faktor lain.

5. KESIMPULAN

1. Berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa audit internal tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,195 < 2,052$ yang artinya semakin sering dilakukan audit maka akan semakin menurunkan kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan keadaan lapangan yang semakin sering dilakukannya audit semakin membuat karyawan merasa terganggu dalam melakukan aktivitas kerjanya.
2. Berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,927 > 2,052$ memiliki arti semakin sering dilakukan perbaikan terhadap pengendalian internal maka semakin meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini juga didukung berdasarkan observasi yang memperlihatkan Sistem Pengendalian Internal yang sudah berjalan baik, mulai dari

pengawasan langsung dari pihak manajemen dan patuhnya karyawan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan.

3. Berdasarkan uji simultan menunjukkan audit internal dan pengendalian internal mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan secara bersama-sama yaitu nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $18,048 > 3,354$. Hal ini menunjukkan bahwa audit internal memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan jika dilakukan secara bersama-sama dengan pengendalian internal. Hal ini sejalan dengan keadaan dilapangan yang selalu melakukan perbaikan jika ditemukannya kesalahan pada hasil pemeriksaan atau jika ditemukannya kesalahan maka perusahaan dengan cepat melakukan perbaikan pengendalian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianingsih, A. dan Setiawan, D., 2023. *Audit Internal Berbasis Resiko*. s.l.:Bumi Aksara.
- Batubara, E. D., Harahap, Y. R., Hartini, S. dan Nursidin, M., 2022. Peranan Internal Auditing Dan Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan PT. Berkah Djamal Perbaungan. Volume 4, pp. 512-517.
- COSO., 2013. *Internal Control Integrated Framework*. s.l.:s.n.
- Elvera dan Astarina, Y., 2021. *Metodologi Penelitian*. s.l.:Penerbit Andi.
- Ghozali, I., 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Natsir, S., Arsyad, M., R. dan Dinhi, Z. D., 2024. *Audit Dasar*. s.l.:Nas Media Pustaka.
- Purwaningsih, F. N. dan Amalia, M. M., 2021. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus CV. Sukses Abadi). *Worksheet : Jurnal Akuntansi*, Volume 1, pp. 53-61.
- Putri, P. A. Y. dan Endiana, I. D. M., 2020. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *Jurnal KRSNA : Kumpulan Riset Akuntansi*, Januari, Volume 11, pp. 179-189.
- Zamzami, F., Faiz, I. A. dan M., 2021. *Audit Internal : Konsep dan Praktik*. s.l.:Gadjah Mada University Press.

Biodata Penulis



Milawati, lahir di desa Benua Raya Kabupaten, lahir di desa Benua Raya Kabupaten Tanah Laut pada 06 Februari 2003. Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma- Akuntansi di Politeknik Negeri Tanah Laut pada tahun 2024 dan meraih gelar A.Md.Ak. Saat ini memiliki kesibukan mengurus bisnis tempat makan.



Eni Suasri, Lahir di Benua Tengah 10 Maret 1977. pernah menempuh pendidikan di Sekolah dasar lulus pada tahun 1990, Sekolah Menengah Tingkat Pertama tahun 1993, Sekolah menengah Tingkat Atas lulus tahun 1997, SI disekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin jurusan Akuntansi lulus pada tahun 2004, S2 di sekolah tinggi ilmu Ekonomi Pancasetia banjarmasin jurusan Manajemen pada tahun 2014. Saat ini sebagai Dosen di Politeknik Negeri Tanah Laut Kalimantan selatan.